

# PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN BENCANA

## DI PROVINSI BALI DAN PROVINSI JAWA TIMUR



### PERTANYAAN PENELITIAN

“Bagaimana partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana di Provinsi Bali dan Provinsi Jawa Timur?”

### TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui dan menganalisis upaya partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana.

### MANFAAT PENELITIAN

masukan untuk pengawasan penanggulangan bencana DPR RI

### DESAIN PENELITIAN

kualitatif

### TEKNIK SAMPLING

*purposive*

### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Studi kepustakaan, observasi, wawancara, FGD.

### TEKNIK ANALISIS

model Miles & Huberman

### UNIT ANALISIS

BNPB, Kementerian Sosial, BPBD, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Basarnas, PMI, lurah setempat, pengurus KSB dan Destana, akademisi, masyarakat.

## HASIL PENELITIAN

### DI BALI

1. masyarakat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan;
2. responsif ketika terjadi bencana (langsung ke pengungsian, membuat dapur umum, memberi konseling)
3. masyarakat ikut dalam pemeliharaan kebersihan rumah dan lingkungan;
4. masyarakat dapat memberikan kritik kepada pemerintah

### DI JATIM

1. masyarakat berpartisipasi membuat *road map* dan perencanaan evakuasi terkait;
2. implementasi penanggulangan bencana dilakukan oleh relawan Tagana;
3. masyarakat berpartisipasi dalam pemeliharaan kebersihan rumah dan lingkungan;
4. masyarakat dapat memberikan kritik kepada pemerintah tentang jalur evakuasi.

### FAKTOR PENDUKUNG

1. kepercayaan agama dan adat
2. modal sosial
3. fasilitas sebagai daerah wisata
4. program pemberdayaan masyarakat semakin gencar

### DI BALI

### DI JATIM

1. modal sosial
2. penghargaan pemerintah terhadap relawan

### FAKTOR PENGHAMBAT

1. kurangnya pemahaman bencana;
2. bencana tabu dibahas;
3. masyarakat hanya objek;
4. kurang koordinasi;
5. anggaran, sarana dan prasarana masih terbatas;
6. sosialisasi kurang intens;
7. kesibukan harian masyarakat;
8. program penanggulangan bencana tidak inovatif;
9. seringnya mutasi pejabat;
10. program belum sinergis